

## ABSTRACT

Regina Srihartati (2008). **Characters as a Means to Convey the Message Concerning Life Lesson as Seen in Charles Dickens' *Little Dorrit***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Charles Dickens' novel entitled *Little Dorrit* which is published in 1857 becomes the object of this study. The study focuses its discussion on the possible messages revealed from the characters. The content of the story points out Dickens' view about life lesson that every existence of human must have its meaning, and human have rights to give meaning in their life for avoiding a useless existence.

The aims of this study are first to analyze the characters. They are Amy Dorrit, Arthur Clennam, William Dorrit, and Mrs. Clennam. The second aim is to point out the possible messages found in the characters.

The study uses formalistic criticism as the approach to analyze the novel. Formalistic criticism analyzes the novel on the intrinsic elements. This study discusses the possible messages related to one intrinsic element, i. e. the characters.

After analyzing the characters, some conclusions can be drawn. The story shows that every character gives lesson about life meaning. Amy Dorrit has given much meaning into her life by doing goodness and being responsible. Arthur has finally chosen his own way of expressing himself and he is not under other's will and shadow anymore. William Dorrit finally realizes that wealth is not everything since he doesn't find true happiness in his wealth. Mrs. Clennam lives her life with hatred and revenge to her enemies, which makes her life wasted. In this story Dickens wants to point out about the view that human must give meaning into their life because there is always a value in one's existence. The five messages found are the meaning of dutiful life and in the real love, the rights of giving essence in one's life, the unworthiness of being wealthy but forgetting love, the uselessness of anger and keeping hatred and grudge to others, and the meaninglessness of a marriage which is not based on love.

## ABSTRAK

Regina Srihartati (2008). **Characters as a Means to Convey the Message Concerning Life Lesson as Seen in Charles Dickens' *Little Dorrit***, Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Novel Charles Dickens berjudul *Little Dorrit* yang dipublikasikan pada tahun 1954 menjadi objek penelitian. Penelitian berfokus pada diskusi tentang pesan yang terungkap dari karakter. Isi cerita menunjukkan pandangan Dickens tentang pelajaran kehidupan bahwa setiap keberadaan manusia di dunia pasti memiliki arti, dan manusia mempunyai hak untuk memberi arti pada hidupnya agar tidak menjadi keberadaan yang tidak bermakna.

Tujuan dari penelitian ini adalah pertama untuk menganalisa karakter-karakter dalam novel. Karakter-karakter yang dimaksud adalah Amy Dorrit, Arthur Clennam, William Dorrit, dan Mrs. Clennam. Tujuan kedua adalah untuk menunjukkan pesan yang didapat dari karakter.

Penelitian menggunakan sudut pandang formalistik sebagai pendekatan untuk menganalisa novel. Sudut pandang formalistik menganalisa novel pada intrinsik element. Penelitian mendiskusikan pesan dengan yang dihubungkan dengan satu intrinsik element, yaitu karakter.

Setelah menganalisa karakter, beberapa kesimpulan didapat. Cerita menunjukkan bahwa setiap karakter memberi pelajaran tentang arti hidup. Amy Dorrit membuat hidupnya berarti dengan berbuat kebaikan dan bersikap penuh tanggung jawab. Arthur memilih untuk bebas menentukan arah hidupnya sendiri dan dia tidak di bawah kehendak dan bayang-bayang orang lain lagi. William Dorrit akhirnya menyadari bahwa kekayaan bukanlah segalanya, karena dia tidak menemukan kebahagiaan sejati dalam kekayaannya. Mrs. Clennam mengisi hidupnya dengan kebencian dan dendam terhadap musuh-musuhnya, yang akhirnya hanya membuat hidupnya sendiri menjadi sia-sia. Dalam cerita ini Dickens ingin menunjukkan pandangan bahwa manusia harus memberi arti pada hidupnya karena selalu ada arti dalam setiap kehidupan. Lima pesan yang didapat adalah arti dalam hidup yang berkewajiban dan dalam cinta sejati, hak untuk memberi makna pada hidup bagi setiap orang, tidak berharganya kekayaan jika melupakan cinta, tidak pentingnya kemarahan dan menyimpan kebencian dan dendam terhadap orang lain, dan tidak berartinya pernikahan yang tidak berdasarkan cinta.